

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini sangat pesat. Hal tersebut ditandai dengan bermunculannya penawaran produk berbasis teknologi dalam segala bidang. Penggunaan teknologi didukung dengan kehadiran *gadget* sehingga menambah pengguna teknologi dengan berbagai jenis kepentingan diantaranya untuk memperoleh keuntungan dengan sistem kerjasama yang ditawarkan oleh berbagai lembaga keuangan yang banyak di minati oleh kalangan.

Salah satu yang marak dewasa ini adalah penggunaan teknologi berbasis *online* untuk efisiensi dan efektifitas transaksi keuangan dengan menggunakan *financial technology (fintech)*. Selain itu, bagi pihak yang sadar akan peluang mendapatkan keuntungan dengan menggunakan teknologi, akan memanfaatkan hal tersebut untuk mendapatkan fee, salah satunya adalah dengan munculnya sistem kerja sama keagenan. Satu lembaga yang menawarkan kerjasama keagenan adalah kantor pos Watampone.

Kantor Pos Watampone yang banyak diketahui masyarakat hanya sebagai tempat pengiriman surat maupun paket. Banyak yang tidak tahu bahwa Kantor Pos Watampone telah menyediakan berbagai layanan jasa. Seiring perkembangannya kantor pos Watampone telah menyediakan berbagai layanan seperti pembayaran angsuran, asuransi, pembayaran pajak, tagihan listrik dan air, pengiriman uang baik dalam negeri maupun luar negeri, serta menawarkan berbagai kontrak kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan seperti perbankan dan pajak.

Kantor Pos Watampone telah membuka beberapa cabang di beberapa daerah di Kabupaten Bone diantaranya kantor Pos Taccipi, Pompanua, Leppangeng, Camming, dan Mare. Mengingat kebutuhan masyarakat terhadap jasa layanan pos sehingga kantor pos memperluas jaringannya. Tidak cukup dengan membuka beberapa cabang, kantor pos juga menawarkan kerjasama keagenan kepada pihak yang ingin membuka jasa layanan pos dengan sistem sharing fee. Namun, sering dijumpai kontrak kerjasama yang berakhir dengan pemutusan hubungan kerjasama karena tidak adanya penyelesaian permasalahan.

Sejauh ini studi tentang kontrak kerja sama keagenan telah banyak dilakukan. Namun, hanya melihat dari segi kesesuaian akad yang diterapkan dengan konsep syariah (R. Zainul Musthofa dan Siti Aminah, 2019), Kejelasan objek akad dalam (Ira Aesya Rakhmania, 2019), hubungan hukum antara agen prinsipal dan konsumen (Rizki Mubarok, 2017) dan karakteristik agen (Ahmad Yunadi, 2017). Studi tentang kerja sama keagenan hanya mengaju pada sistem akad, objek akad dan kesesuaian dengan konsep syariah. Namun, terkait penyelesaian permasalahan yang terjadi akibat kerjasama keagenan belum pernah tersentuh atau di bahas sehingga termotivasi untuk membahas masalah tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang permasalahan agensi yang terjadi Permasalahan yang sering ditemui masalah keagenan yang dikenal dengan agensi, yaitu hubungan antara lembaga dan agen yang berakhir dengan pemutusan hubungan kerja antara kedua pihak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penyelesaian permasalahan M-Agen Pos di Kantor Pos Watampone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana karakteristik produk M-Agen pos pada kantor Pos Watampone?
2. Bagaimana penyelesaian permasalahan agensi produk M-Agen pos pada kantor Pos Watampone dengan pendekatan ekonomi syariah?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan beberapa uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui karakteristik produk M-Agen Pos pada Kantor Pos Watampone.
 - b. Untuk mengetahui penyelesaian permasalahan agensi produk M-Agen Pos pada Kantor Pos Watampone
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoretis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada khalayak terkait dengan produk M-agen pos dan menjadi sumber pustaka bagi penggunanya.
 - b. Secara praktisi, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih suatu produk berbasis elektronik untuk memulai suatu usaha atau untuk efisiensi transaksi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang penyelesaian permasalahan agensi produk M-Agen Pos di kantor pos Watampone 92700. Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

M-agen Pos merupakan salah satu produk PT. Pos Indonesia dengan sistem *Business to Business* (B2B), bisnis yang dilakukan antara pos Indonesia dengan mitra potensial yang memiliki minimal 100 agen.¹ Agen adalah pedagang parantara yang melakukan usaha berdasarkan suatu komisi yang akan mereka peroleh dari pemberi perintah, perwakilan langsung.² Agensi adalah hubungan antara *principal* dan agen, dimana *principal* memberikan wewenang kepada agen untuk melakukan dan memutuskan sesuatu.

Berdasarkan konsep Islam, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bisnis adalah akad yang digunakan. Adanya akad yang jelas, akan menghindari permasalahan bisnis. Akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.³

Berdasarkan definisi operasinal di atas maka yang menjadi perhatian peneliti adalah produk PT Pos Indonesia yaitu produk M-Agen Pos yang akan ditinjau berdasarkan dari segi akad dan teori agensi dengan pendekatan ekonomi syariah.

¹Hasil observasi awal di Kantor Pos Watampone 92700.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. III (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 12.

³Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 2.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini, penulis akan membagi sistematika pembahasan dalam lima bab dengan beberapa sub-sub bab, antara lain:

BAB I adalah pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang memaparkan tentang kajian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir. Dalam pembahasan kajian penelitian terdahulu berisi penelitian-penelitian terdahulu dan membandingkan masing-masing penelitian tersebut, dan kajian teori berisi penjelasan yang berisi teori yang digunakan dalam penelitian seperti konsep akad, jenis akad, tujuan akad, akibat suatu akad dan teori agensi.

BAB III adalah metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian, karakteristik produk M-Agen Pos, permasalahan agensi produk M-agen Pos, dan penyelesaian permasalahan agensi produk M-agen Pos dengan pendekatan ekonomi syariah.

BAB V adalah penutup yang memaparkan tentang kesimpulan serta implikasi dalam penelitian ini.